



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari lembaga hak cipta.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan sumber:

menyebutkan sumber: dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# HUBUNGAN KECERDASAN *ADVERSITY* DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA *FRESHGRADUATE*

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**BOBY NURGO SENDA**

**NIM. 11361106858**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Bobby Nurgo Senda

NIM : 11361106858

Judul Skripsi : Hubungan Kecerdasan *Adversity* dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada *Fresh Graduate*

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Psikologi.

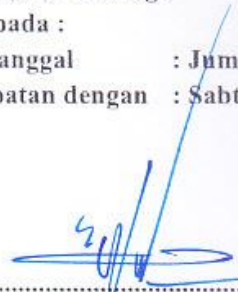
Diuji pada :

Hari/tanggal : Jum'at / 18 September 2020 M


Bertepatan dengan : Sabtu / 30 Muharram 1442 H

TIM PENGUJI


Ketua,

(.....)  Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA  
NIP. 19690713 200312 1 004

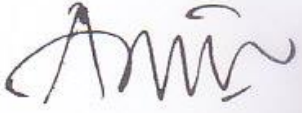
Sekretaris,

(.....)  Linda Aryani, M.Si  
NIP. 19740212 200710 2 002

Penguji I,

(.....)  H. Jhon Herwanto, M.Si  
NIP. 19701030 199903 1 004

Penguji II,

(.....)  Ami Widyastuti S.Psi, M.Psi, Psikolog  
NIP. 19820306 200901 2 006





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya**

(Orang Tua tercinta)  
**HUSIN dan ZURAIDA**

**yang selalu memanjatkan doa dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk segalanya.**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Motto**

Hal terbaik yang ada didunia adalah kebahagiaan orang tua”

**(Boby Nurgo Senda)**

“Rintangan tidak harus menghentikan anda. Jika anda berlari dan menemui tembok, jangan berbalik dan menyerah tetapi temukan cara untuk mendakinya, melewatinya atau mematahkannya”

**(Michael Jordan)**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kegelapan ke alam terang benderang.

Penyusunan skripsi dengan judul “**Hubungan kecerdasan *adversity* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *freshgraduate***”. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Disamping itu tidak terlepas dari berbagai dorongan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc. MA, Wakil Dekan II Ibu Dr. Dra. Zulhidah, M.Pd dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada Ibu Linda Aryani, M.Si selaku pembimbing dan penasehat akademik. Terimakasih atas masukan dan saran yang telah diberikan demi kemajuan skripsi ini yang selalu sabar dalam menghadapi perilaku mahasiswanya, memberikan nasehat-nasehat yang baik tidak hanya dalam bidang akademik dan juga selalu memotivasi agar menjadi individu yang lebih baik lagi.

Bapak H. Jhon Herwanto, M.Si selaku dosen Penguji I terimakasih atas masukan, pemikiran dan saran yang telah diberikan kepada penulis demi kemajuan skripsi ini.

5. Ibu Ami Widyastuti, M.Psi selaku dosen Penguji II terimakasih atas masukan, pemikiran dan saran yang telah diberikan kepada penulis demi kemajuan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Ibu Hijriati, Ibu Yulita, Ibu Reni, Ibu Desma, Ibu Ricca, Ibu Alma, Ibu Anggia, Ibu Ahyani, Pak Harmaini, Pak Dody, Pak Cipto dan dosen-dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan. Kepada seluruh pegawai akademik, TU, serta para CS terimakasih.

Saudara-saudaraku Karnanda Senda, dan Claudia Senda. Terimakasih karena kalian selalu memberikan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih Aulia, S, Psi, Daniela Putri S. Psi, dan Robby Zahara S. Psi yang telah memberikan dukungan moril dan apapun untuk penulis sehingga penulis lancar dan aman terkendali selama masa perkuliahan.

Teman-teman satu angkatan 2013 terkhusus, Nanda, Eldian, Rahmat, Daniela, Lintang, Piko, Bambang, Imam, Roby dan teman-teman seangkatan lokal A, B, C, D, E, F, G, H, I, J dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih.

10. Sahabat-sahabat organisasiku, Jendral Miardi, Uda Ezi, Ayah Ipier, Bang Totot, Bang Kemas, Bang Dian, Bang Azra, dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih buat segala masukan dan ilmu serta pengalaman yang diberikan.

11. Keluarga besar SUSKA BC (Basketball Club) Uus, Abel, Bima, Bg haris, Anggi dan lainnya. Terima kasih telah berjuang bersama untuk membangun keluarga besar ini dan memberikan kenangan serta prestasi.

12. Pengurus PERSEPSI dan KSMP serta seluruh keluarga besar mahasiswa UIN Suska Riau. Terima kasih atas kerjasama dan pengorbanannya selama ini. Jangan berhenti untuk mengasah bakat dan memberikan prestasi bagi kampus kita tercinta.

13. Adik-adik tingkat Yudi, Yudi I, Koko, Arief, Yoga, Yogi, Fatur, Lian, Tengku, Rudi, Veri, Beni, Arif II dkk dan banyak lagi yang lainnya yang selalu memberikan suport, agar penulis bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teruntuk seluruh responden sekaligus teman terdekat ku Tria Utaminingsih serta khususnya Rizky Fadlan, Fasda Andriatama dan Retno Lucky Andriana yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa bantuan dan kontribusi para responden penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan.

Tiada makhluk yang sempurna di dunia ini termasuk penulis yang pastinya tak luput dari salah dan khilaf. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun demi sebuah kesempurnaan sangat penulis harapkan dari para pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam pengetahuan bagi perkembangan keilmuan psikologi.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh..*

**BOBY NURGO SENDA**

**11361106858**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>PEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Keaslian Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	15
1. Defenisi Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	15
2. Aspek-Aspek Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	17
3. Tingkatan Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	18
4. Teknik-Teknik Meningkatkan Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	19
B. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja .....	22
1. Defenisi Kecemasan .....	22
2. Gejala-Gejala Kecemasan .....	24
3. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan.....	26
4. Aspek-Aspek Kecemasan .....	28
5. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	34
D. Hipotesis .....	37
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian.....	38
B. Variabel Penelitian .....	38
C. Defenisi Operasional .....	39
1. Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	39
2. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja .....	39
D. Subjek Penelitian.....	39
1. Populasi dan Sampel.....	39
2. Teknik Pengambilan Sampel .....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Alat Ukur .....	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	41
b. Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja .....	42
F. Uji Coba Alat Ukur .....	43
1. Validasi .....	43
2. Uji Daya Diskriminasi .....	44
3. Reliabilitas .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 51**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	51
1. Persiapan Penelitian.....	51
2. Prosedur Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	52
2. Uji Asumsi .....	53
a. Uji Normalitas .....	53
b. Uji Linieritas.....	55
c. Uji Hipotesis.....	56
3. Deskripsi Kategorisasi Data.....	57
a. Kategorisasi Data Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja .....	58
b. Kategorisasi Data Kecerdasan <i>Adversity</i> .....	60
C. Pembahasan .....	61

**BAB V : PENUTUP ..... 67**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
1. Mahasiswa <i>Freshgraduate</i> .....	67
2. Penelitian Selanjutnya .....	67

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN .....**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kecerdasan *Adversity* sebelum *Try Out* ..... 39

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Sebelum *Try Out* ..... 40

Tabel 3.3 *Blue Print* Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja ..... 43

Tabel 3.4 *Blue Print* Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Kecerdasan *Adversity* ..... 44

Tabel 3.5 *Blue Print* Skala Penelitian Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja ... 45

Tabel 3.6 *Blue Print* Skala Penelitian Kecerdasan *Adversity* ..... 46

Tabel 4.1 Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 49

Tabel 4.2 Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Usia ..... 50

Tabel 4.3 Uji Normalitas ..... 52

Tabel 4.4 Uji Linieritas ..... 53

Tabel 4.5 Uji Hipotesis ..... 54

Tabel 4.6 Norma Kategorisasi..... 55

Tabel 4.7 Gambaran Hipotetik Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja..... 56

Tabel 4.8 Kategorisasi Data Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja ..... 56

Tabel 4.9 Gambaran Hipotetik Kecerdasan *Adversity* ..... 57

Tabel 4.10 Kategorisasi Data Kecerdasan *Adversity* ..... 58

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN KECERDASAN *ADVERSITY* DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA *FRESH GRADUATE*

**Boby Nurgo Senda**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan dampak psikologis akibat ketakutan individu yang akan memasuki dunia pekerjaan yang dalam penelitian ini dialami oleh mahasiswa *fresh graduate* setelah lulus dari perguruan tinggi. Kompleksnya permasalahan dunia kerja merupakan salah satu faktor yang membuat mahasiswa menjadi cemas. Kecemasan merupakan suatu hambatan dan hambatan dapat mampu dihadapi jika individu memiliki kecerdasan *adversity* yang merupakan kemampuan untuk mengubah pola pikir dalam menghadapi hambatan sehingga menjadi sebuah kesuksesan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah hubungan kecerdasan *adversity* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate*. Hipotesis dari penelitian adalah terdapat hubungan antara kecerdasan *Adversity* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Sampel penelitian adalah mahasiswa *fresh graduate* UIN Suska Riau yang berjumlah 110 orang. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala Likert. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini yaitu skala kecerdasan *adversity* yang telah dimodifikasi dari Eky Abdul Razak dan skala kecemasan menghadapi dunia kerja yang telah dimodifikasi dari Thomas Fajar Adi Nugroho, dengan setiap instrumen memiliki empat alternatif jawaban, kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan *adversity* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* dengan  $r = -0,732$  dan signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,01$ ). Sumbangsih efektif kecerdasan *adversity* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja sebesar ( $R$  square)  $0,34$ . Semakin tinggi kecerdasan *adversity* individu semakin rendah tingkat kecemasan yang dialaminya.

**Kata Kunci:** Kecerdasan *Adversity*, Kecemasan Menghadapi Dunia kerja, *Fresh Graduate*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **THE RELATIONSHIP BETWEEN ADVERSITY QUOTIENT AND ANXIETY TO FACE WORKING WORLD ON FRESH GRADUATE**

**Boby Nurgo Senda**

Psychology Department of Sultan Syarif Kasim  
 Islamic State University

### **ABSTRACT**

Anxiety to face working world is psychological effect on fresh graduaeter as a result of fearness to get into the working world after graduated from college. The complexity of working world is one of the challenges for fresh graduaeters. Fearness is an obstacle and could be faced with adversity quotient which is an ability to change mindset when facing obstacles for a successfull one. Students with high adversity quotient have confidence in their ability to face that problem. This research aims to find out the relationship between adversity quotient and anxiety to face world working on fresh graduaeter. The hypothesis of this research is that there is relationship between adversity quotient and anxiety to face world working on fresh graduaeter. The sample of this research was 110 fresh graduaeter of UIN Suska Riau. Data which were obtained based on psychological scale. The measuring instruments used in this research were Adversity Quotient Modification Scale from Eky Abdul Razak and Anxiety to Face Working World Modification Scale from Thomas Fajar Adi Nugroho which all of instruments had four alternative answers, then data was analyzed by using product moment correlation analysis from *Pearson*. The results of research indicated that there was a significant negative relationship between adversity quotient and anxiety to face working world on fresh graduaeter with  $r = -0,732$  and signification  $0,000$  ( $p < 0,01$ ). Adversity quotient provided effective contribution to anxiety to face working world with (R square)  $0,34$ . The higher of individual's adversity quotient, the lower of anxiety level which is experienced.

**Keywords : Adversity Quotient, Anxiety to Face Working World, Fresh Graduate**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman dalam kehidupan dewasa ini semakin maju dengan teknologi semakin canggih sehingga dituntut untuk selalu dapat mempertahankan hidup baik secara psikologis maupun biologis, sebab dalam perkembangan zaman tersebut manusia di hadapkan pada berbagai masalah dan tantangan yang berat. Perkembangan zaman ini menuntut untuk memiliki ketangguhan psikologis dan tentu saja usaha yang keras, jujur, ulet, disiplin, berorientasi ke masa depan, efisien dan penuh perhitungan. Seiring dengan berkembangnya zaman di tuntut juga untuk mampu mencerna suatu informasi, dan mampu memahaminya secara tuntas, untuk itu hal tersebut memerlukan kemampuan analisis yang tajam dan kemampuan untuk berfikir secara konseptual terutama dalam dunia kerja (Danianto, 2005)

Salah satu tujuan bekerja adalah karena adanya sesuatu yang ingin dicapai dan adanya harapan bahwa dengan bekerja akan membawa pada suatu keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Akan tetapi untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan bukanlah hal yang mudah karena jumlah lapangan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja (Hanifa, 2017). Menurut Fadlila (dalam Hadi, 2011) di Indonesia, mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Lapangan kerja yang semakin menyempit yang tidak berbanding lurus dengan jumlah kelulusan

setiap tahunnya pada akhirnya dapat menempatkan para pencari kerja pada posisi yang kurang menguntungkan karena perusahaan akan semakin ketat dalam menyeleksi calon karyawan. Kompetisi yang semakin meningkat dan jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak berbanding lurus dengan jumlah kelulusan dari tahun ketahun menjadikan persaingan dalam mendapatkan pekerjaan menjadi lebih sulit karena tantangan yang dihadapi semakin tinggi (Adhyaksa & Rusgiyono, 2010).

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah angkatan kerja Indonesia per-Februari 2019 telah mencapai 133,94 juta orang atau bertambah 2,39 juta dibanding Februari 2017. Namun, jumlah angkatan kerja masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) sebanyak 75,99 juta, disusul penduduk bekerja berpendidikan menengah (SMA sederajat) sebanyak 35,87 juta. Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 15,21 juta mencakup 3,50 juta berpendidikan Diploma dan 11,71 juta orang berpendidikan Universitas (Badan Pusat Statistik, 2019).

Penyiapan sumber daya manusia yang dilakukan salah satunya melalui jalur pendidikan tinggi yaitu pada mahasiswa-mahasiswa yang ada di kampus. Mahasiswa yang rata-rata berusia 20 tahun, merupakan aset bangsa yang sangat berharga karena mahasiswa masih berada pada masa-masa keemasan dalam mencari jati diri. Perguruan tinggi menjadi ladang yang sangat luas untuk mengali ilmu yang diperlukan di masa depan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga mahasiswa lulus dengan harapan sudah mempunyai beberapa kompetensi atau memiliki kemampuan (skill) pada dirinya.

Namun kesadaran akan fenomena tersebut tidak jarang juga dapat menimbulkan kecemasan pada masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan harapan. Saat kuliah tentunya seorang mahasiswa memiliki harapan tinggi untuk memperoleh pekerjaan yang layak nantinya, serta dapat mensejahterakan kehidupannya. Dengan kecilnya penyerapan tenaga kerja di tingkat pendidikan universitas, tingkat persaingan semakin tinggi untuk mendapatkan suatu pekerjaan atau kesempatan bekerja yang semakin sempit. Hal lain yang menambah buruknya kondisi ketenagakerjaan di Indonesia adalah dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Secara berantai situasi ini dapat menyebabkan kecemasan bagi individu yang baru akan memasuki dunia kerja seperti mahasiswa.

Kecemasan menurut Greenberger dan Padesky (2004) merupakan suatu keadaan khawatir, gugup atau takut ketika berhadapan dengan pengalaman yang sulit dalam kehidupan seseorang dan menganggap sesuatu yang buruk akan terjadi. Seiring berjalannya waktu, keadaan cemas tersebut biasanya akan dapat teratasi sendiri. Namun, ada keadaan cemas yang berkepanjangan karena faktor penyebab atau pencetus tertentu. Misalnya kecemasan terhadap dunia kerja yang timbul akibat kompetisi untuk mendapatkan kesempatan meraih pekerjaan. Tingkat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan semakin tinggi untuk mendapatkan suatu pekerjaan atau kesempatan bekerja yang sempit dapat menyebabkan kecemasan bagi individu yang belum mendapat pekerjaan

Sedikitnya lapangan pekerjaan dapat menimbulkan kecemasan pada individu karena tingkat persaingan dan tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi. Apalagi kalau individu tidak punya kemampuan atau skill yang memadai sesuai dengan permintaan bidang pekerjaan yang ada. Kecemasan merupakan faktor emosional. Kecemasan merupakan sebagian dari situasi kehidupan yang tidak mungkin dihindarkan. Perstonjee (1992) menyatakan kecemasan merupakan suatu tahapan ketegangan emosional yang ditandai dengan ketakutan yang amat sangat dan gejala-gejala yang mengancam individu sehingga menimbulkan kecemasan. Kecemasan sering dialami terhadap hal-hal yang belum diketahui kepastiannya, misal terhadap masa depannya, terhadap rencana yang sedang diangankan dan sempitnya lapangan pekerjaan. Kecemasan menurut pandangan islam, Adnan Syarif (2002) mengemukakan bahwa penyebab ketakutan adalah kehendak Allah SWT, sebagaimana terdapat dalam firman-Nya di dalam Surat Al-Ma'aarij ayat 19-22, surat Al-Anbiya ayat 37, dan surat An-Nisaa ayat 28. Sifat cemas (berkeluh kesah) terdapat dalam salah satu Surat Al-Ma'arij ayat 20, berbunyi :

إِذَا جَزُوعًا الشَّرُّ مَسَّهُ (٢٠)

Artinya : Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah

Allah SWT telah menciptakan manusia dalam keadaan memiliki sifat cemas (berkeluh kesah) dan tergesa-gesa karena pengaruh susunan sistem syarafnya atau sangat peka (*over sensitive*) dalam perasaan maupun perilakunya.

Pengertian kecemasan menghadapi dunia kerja kaitannya dalam penelitian ini diartikan sebagai perasaan takut atau perasaan tidak tenang yang dapat meningkatkan ketegangan dalam menghadapi dunia kerja yang mana persaingan di dunia kerja semakin kompetitif karena para pelamar kerja lokal juga harus bersaing dengan para pelamar dari luar negeri sehingga membuat lapangan pekerjaan semakin sempit. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa *freshgraduate* atau mahasiswa lulusan baru dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang hal yang membuat mereka cemas, yaitu ketika harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan, selain itu mereka juga harus memenuhi tuntutan orang tua yang ingin mereka segera memiliki pekerjaan yang dapat dibanggakan. Lalu, gelar keilmuan yang dimiliki harus dipertanggung jawabkan dan diterapkan di dunia kerja kelak, yang mana hal ini membuat mahasiswa *freshgraduate* (lulusan baru) merasa mereka kurang mampu dan hanya memiliki sedikit keahlian serta pengalaman dalam dunia kerja.

*Freshgraduate* menurut *Oxford Dictionary* (dalam Bacan & Nuriyah, 2010) *fresh graduate* berasal dari dua suku kata, yaitu *fresh* yang berarti baru dan belum pernah digunakan sebelumnya, sedangkan *graduate*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti berhasil menyelesaikan satu tingkat, jadi dapat disimpulkan bahwa *freshgraduate* merupakan mahasiswa yang baru saja menyelesaikan studinya dan belum memiliki pengalaman bekerja. Setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan menjadi seorang *freshgraduate*, mahasiswa akan dihadapkan pada pilihan antara bekerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (Montgomery & Cote, 2003). Lulusan perguruan tinggi umumnya berusia 23 sampai dengan 25 tahun yang tergolong ke dalam kelompok usia dewasa awal (Hurlock, 2009).

Masa dewasa awal ditunjukkan oleh dua kriteria, yaitu kemandirian ekonomi dan kemandirian dalam membuat keputusan (Santrock, 2009). Perkembangan karir pada usia dewasa awal menjadi fokus utama dan memiliki pekerjaan tetap serta penghasilan menjadi tanda seseorang memasuki tahapan masa dewasa. Proses pencarian pekerjaan adalah tuntutan social yang harus dihadapi kelompok dewasa awal termasuk sarjana baru. Namun demikian, mencari pekerjaan di Indonesia bukan hal yang mudah. Terjadi persaingan yang begitu ketat di antara sesama pencari kerja sehingga membuat individu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas diri terutama kualitas pendidikan yang dimiliki (Lestari dan Budiharto, 2006). Banyaknya orang yang ingin mendapatkan pekerjaan dan terbatasnya lapangan kerja, menyebabkan ketimpangan dalam penyerapan pencari kerja yang berdampak pada meningkatnya pengangguran dalam suatu negara (Yunita, 2013). Tingginya angka pengangguran pada tingkat lulusan universitas dapat menimbulkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegelisahan pada lulusan baru universitas (*fresh graduate*) tentang kemungkinan mereka mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa *fresh graduate* dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang hal yang membuat mereka cemas, yaitu ketika harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan, selain itu mereka juga harus memenuhi tuntutan orang tua yang ingin mereka segera memiliki pekerjaan yang dapat dibanggakan oleh orang tua. Lalu, gelar keilmuan yang dimiliki harus dipertanggung jawabkan dan diterapkan di dunia kerja kelak, yang mana hal ini membuat mahasiswa *fresh graduate* merasa mereka kurang mampu dan hanya memiliki sedikit keahlian serta pengalaman dalam dunia kerja.

Provinsi Riau termasuk kedalam 10 besar daerah yang memiliki jumlah pengangguran terbesar di Indonesia, pada Agustus 2019 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) persentase pengangguran di Provinsi Riau sebesar 5,97% (Badan Pusat Statistik, 2019). Untuk kota Pekanbaru, angka persentase pengangguran mencapai 8,42% atau setara dengan 35 ribuan dari angkatan kerja. Jumlah persentase tersebut didominasi oleh lulusan sekolah menengah atas (SMA) dan perguruan tinggi. Penyebab tingginya angka pengangguran karena banyaknya lulusan yang dikeluarkan oleh universitas setiap tahunnya namun jumlah lapangan pekerjaan tidak mencukupi untuk angka tersebut (pekanbaru.go.id, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, tentu saja hal ini menyebabkan perasaan yang tidak menyenangkan pada lulusan baru perguruan tinggi. Setiap mahasiswa yang telah lulus dan menjadi sarjana akan berharap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian atau bidang yang dimiliki dan tentu saja pekerjaan yang dicita-citakan. Namun dengan fenomena ini, menyebabkan banyak lulusan perguruan tinggi yang merasa cemas, karena persaingan dunia kerja yang sulit, lapangan pekerjaan yang tersedia sedikit, selain itu dihadapkan pada kualifikasi tenaga kerja yang tinggi yang ditawarkan oleh lembaga atau perusahaan. Kecemasan ini merupakan dampak psikologis akibat ketidakjelasan nasib mereka setelah lulus dari perguruan tinggi. Banyak alumni tidak mampu mengatasi permasalahan cemas tersebut. Akhirnya tidak sedikit sarjana yang menganggur atau tidak mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut terjadi karena ketidakmampuannya dalam mengatasi kecemasan sehingga mereka tidak mampu bertahan dalam kesulitan.

Ambarwati (2003), dalam hasil penelitiannya memaparkan bahwa cemas tidaknya seseorang terhadap sempitnya lapangan pekerjaan bukan berasal dari pengakuan umum oleh karena itu diharapkan apabila seseorang merasa cemas terhadap kesempatan lapangan pekerjaan dan menyadari bahwa ia harus memecahkan masalah tersebut, maka akan timbul prakarsa, ide-ide yang cemerlang untuk mencari terobosan guna menanggulangi keterbatasan lapangan pekerjaan karena semakin buangnya tingkat persaingan kerja. Selain itu, mereka juga harus mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertahan dalam situasi yang dihadapi, semakin mereka sanggup bertahan maka akan mungkin mereka mendapat pekerjaan yang diinginkan, akan tetapi jika mereka tidak mampu bertahan dengan kecemasan dan kesulitan yang ada, akan membuat mereka semakin terpuruk dan akan terus menjadi seorang pengangguran.

Kecemasan yang tidak tertangani dengan baik pada *fresh graduate* juga akan membuat individu menjadi depresi, tidak memiliki rasa percaya diri, merasa diri selalu gagal, sering melamun atau merenung, mudah putus asa, dan dapat mengalami kecemasan kronis (Isnaini & Lestari, 2015). *Fresh graduate* diharapkan mampu mengatasi rasa cemasnya, sehingga mereka dapat fokus dalam mendapatkan pekerjaan daripada harus secara terus menerus memikirkan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan tersebut. Kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan hidup dan mengukur kemampuannya dikenal dengan konsep *adversity quotient* (Stoltz, 2005). Stoltz (2005) mengemukakan bahwa kecerdasan adversity (AQ) berakar pada bagaimana individu merasakan dan menghubungkan dengan tantangan-tantangan. Orang yang memiliki AQ lebih tinggi tidak menyalahkan pihak lain atas kemunduran yang terjadi dan mereka bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah.

Menambahkan penjelasan di atas Kusuma (2004) menyatakan kecerdasan adversity adalah kemampuan seseorang mengubah hambatan menjadi peluang. Seseorang yang mempunyai kecerdasan adversity rendah dan karenanya tidak mempunyai kemampuan untuk bertahan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan, potensinya akan tetap kecil untuk meraih sukses. Sebaliknya seseorang yang mempunyai kecerdasan adversity tinggi akan berkembang pesat. Pendek kata, orang yang memiliki AQ tinggi akan lebih mampu mewujudkan cita-citanya dibandingkan orang yang AQ-nya lebih rendah. Berkaitan dengan kecemasan menghadapi sempitnya dunia kerja maka orang yang memiliki AQ tinggi akan berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi kecemasan yang dialaminya.

Berkaitan dengan hal di atas Harber (dalam Musthofa, 2004) menambahkan, bahwa kecerdasan adversity melibatkan kemampuan-kemampuan khas manusia seperti pikiran, perasaan, pemrosesan informasi, belajar, mengingat dan sebagainya. Implikasi kecerdasan adversity tidak terjadi begitu saja, tetapi juga melibatkan pengalaman atau proses berpikir seseorang. Kemampuan akan lebih merangsang pikiran-pikiran yang tangguh dan mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan di tengah-tengah persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

Penelitian mengenai kecerdasan adversity dengan kecemasan menghadapi dunia kerja menarik untuk dilakukan mengingat pada masa sekarang semakin banyak pengangguran terdidik. Saat ini dan juga kedepan kecerdasan *adversity* akan sangat dibutuhkan untuk mengurangi pengangguran terdidik. Maka dari itu aspek-aspek dalam kecerdasan *adversity* agar dapat dioptimalkan sehingga mahasiswa *Fresh Graduate* mampu mengatasi masalah, mengambil resiko dan merespon keadaan kesempatan pada dunia kerja yang semakin sempit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap dengan judul “Hubungan Kecerdasan *Adversity* dengan Kecemasan menghadapi dunia kerja pada *Fresh Graduate*”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu ; Apakah terdapat hubungan antara Kecerdasan *Adversity* dengan Kecemasan menghadapi dunia kerja pada *Fresh Graduate* ?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Kecerdasan *Adversity* dengan Kecemasan menghadapi dunia kerja pada *Fresh Graduate*

**D. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini dilakukan atas ide dan pemikiran dari peneliti sendiri atas masukan yang berasal dari berbagai pihak guna membantu penelitian dimaksud. Penelitian yang telah ditelusuri dan diketahui di lingkungan fakultas psikologi UIN Suska Riau, penelitian ini belum pernah ada yang telah meneliti sebelumnya. Dengan demikian, jika dilihat kepada permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan karya ilmiah yang asli, apabila ternyata



dikemudian hari ditemukan judul yang sama, maka dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Adapun penelitian yang mirip adalah Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Titaningsih tentang Hubungan Antara Kecerdasan *Adversity* Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja, dimana hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan *adversity* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi kecerdasan *adversity* maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja, begitu sebaliknya semakin rendah kecerdasan *adversity* maka semakin tinggi kecemasan menghadapi dunia kerja. Sumbangan efektif variabel kecerdasan *adversity* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja ditunjukkan oleh koefisien determinan ( $r^2$ ) sebesar 0,101.

Penelitian *Adversity Quotient* selanjutnya dilakukan oleh Puspitasari (2013) yang berjudul “*Adversity Quotient* Dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa” menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi memiliki tingkat kecemasan mengerjakan skripsi yang rendah, sedangkan mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* yang rendah memiliki tingkat kecemasan mengerjakan skripsi yang tinggi. Sumbangan efektif dari *adversity quotient* terhadap kecemasan mengerjakan skripsi pada mahasiswa sebesar 36,6%, sedangkan sumbangan sebesar 63,4% diperoleh dari faktor lain. Tingkat *adversity quotient* tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan menyebabkan mahasiswa mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertahan mengatasi kecemasan dalam mengerjakan skripsi sehingga mereka yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi akan lebih terdorong untuk dapat mengerjakan skripsi dengan baik. Mahasiswa yang mempunyai *adversity quotient* yang tinggi, ia akan cenderung mempunyai sikap optimisme, motivasi yang tinggi, ulet, tekun. Sehingga dengan begitu ia akan mampu menyelesaikan suatu kesulitan dengan baik atau mampu keluar dari hambatan tersebut. Beberapa aspek inilah yang mampu untuk meminimalisir kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek, pada penelitian sebelumnya menggunakan subjek yaitu mahasiswa semester akhir yang mana sebenarnya mahasiswa semester akhir lebih memikirkan skripsi daripada dunia kerja. *Fresh Graduate* atau mahasiswa yang baru lulus dari perguruan tinggi merupakan subjek yang cocok untuk penelitian ini karena mereka akan lebih memikirkan tentang dunia pekerjaan.

**E. Manfaat Penelitian**

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat digunakan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi khususnya psikologi industri, organisasi dan social

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pelajaran dan pengetahuan bagi pemikiran mahasiswa untuk tetap semangat dan yakin ketika menghadapi persaingan dunia kerja



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kecerdasan *Adversity* (*Adversity Quotient*)

##### 1. Defenisi Kecerdasan *Adversity*

Menurut Chaplin (2006) dalam kamus psikologi, *intelligence* atau *quotient* berarti cerdas, pandai. Binet dan Simon (1973) merangkum pengertian *intelligence* atau *quotient* dalam tiga komponen, yaitu kemampuan seseorang dalam mengarahkan pikiran atau tindakannya, kemampuan seseorang untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah terlanjur dilakukan dan kemampuan seseorang untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan autocriticism.

Konsep kecerdasan *Adversity* (AQ) dikembangkan dengan menggunakan tiga cabang ilmu pengetahuan yaitu psikologi kognitif, psikoneuroimunologi, dan neurofisiologi. Stoltz (2005) mendefinisikan kecerdasan *adversity* sebagai kecerdasan menghadapi rintangan atau kesulitan. Hasil riset selama 19 tahun dan penerapannya selama 10 tahun merupakan terobosan penting dalam pemahaman tentang apa yang dibutuhkan seseorang untuk mencapai kesuksesan. Suksesnya individu terutama ditentukan oleh AQ. AQ dapat mengungkap seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan individu untuk mengatasinya.

Kecerdasan *Adversity* adalah kemampuan berpikir, mengelola, dan mengarahkan tindakan yang membentuk suatu pola-pola tanggapan kognitif dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang merupakan tantangan atau kesulitan (Yazid, 2005). Individu yang tidak memiliki *adversity quotient* berakibat pada ketidakmampuan untuk mengatasi masalah (Widyaningrum & Rachmawati, 2007)

Nashori (2007: 47) berpendapat bahwa *adversity quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kecerdasannya untuk mengarahkan, mengubah cara berfikir dan tindakannya ketika menghadapi hambatan dan kesulitan yang bisa menyengsarakan dirinya. Leman (2007: 115) mendefinisikan *adversity quotient* secara ringkas, yaitu sebagai kemampuan seseorang untuk menghadapi masalah. Beberapa definisi di atas yang cukup beragam, terdapat fokus atau titik tekan, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang, baik fisik ataupun psikis dalam menghadapi problematika atau permasalahan yang sedang dialami.

Menurut Stoltz (2005), kecerdasan *adversity* mempunyai tiga bentuk. Pertama, AQ adalah suatu kerangka kerja konseptual yang baru memahami dan meningkatkan semua segi kesuksesan. AQ berlandaskan pada riset yang berbobot dan penting, yang menawarkan suatu gabungan yang praktis dan baru, yang merumuskan kembali apa yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Kedua, AQ adalah suatu ukuran untuk mengetahui respon terhadap kesulitan. Selama ini pola-pola bawah sadar ini sebetulnya sudah dimiliki. Saat ini untuk pertama kalinya pola-pola tersebut diukur, dipahami, dan diubah. Ketiga, AQ adalah serangkaian peralatan yang memiliki dasar ilmiah untuk memperbaiki respon seseorang terhadap kesulitan, yang akan berakibat memperbaiki

efektivitas pribadi dan profesional seseorang secara keseluruhan. Agar kesuksesan menjadi nyata, maka Stoltz (2005) berpendapat bahwa modifikasi dari ketiga unsur tersebut yaitu, pengetahuan baru, tolok ukur, dan peralatan yang praktis merupakan sebuah kesatuan yang lengkap untuk memahami dan memperbaiki komponen dasar dalam meraih sukses.

Dari uraian pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* (AQ) adalah kemampuan dan ketahanan seseorang dalam menghadapi kesulitan, kegagalan, hambatan, sekaligus mengubah kesulitan maupun kegagalan tersebut menjadi peluang untuk meraih tujuan atau kesuksesan.

## 2. Aspek-Aspek Kecerdasan *Adversity*

Stoltz (2005) menyatakan bahwa aspek-aspek dari *adversity quotient* (AQ) mencakup beberapa komponen yang kemudian disingkat menjadi CORE, antara lain:

### 1) *Control* (kendali)

Control atau kendali adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengelola sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan di masa mendatang. Kendali diri ini akan berdampak pada tindakan selanjutnya atau respon yang dilakukan individu bersangkutan, tentang harapan dan idealitas individu untuk tetap berusaha keras mewujudkan keinginannya walau sesulit apapun keadaannya sekarang.

### 2) *Ownership* (pengakuan)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejauh mana seseorang memperlmasalahkannya dirinya ketika mendapati bahwa kesalahan tersebut berasal dari dirinya, atau sejauh mana seseorang memperlmasalahkannya orang lain atau lingkungan yang menjadi sumber kesulitan atau kegagalan seseorang. Rasa bersalah yang tepat akan menggugah seseorang untuk bertindak sedangkan rasa bersalah yang terlampau besar akan menciptakan kelumpuhan. Poin ini merupakan pembukaan dari poin ownership. Ownership mengungkap sejauh mana seseorang mengakui akibat-akibat kesulitan dan kesediaan seseorang untuk bertanggung jawab atas kesalahan atau kegagalan tersebut.

3) *Reach* (jangkauan)

Sejauh mana kesulitan ini akan merambah kehidupan seseorang menunjukkan bagaimana suatu masalah mengganggu aktivitas lainnya, sekalipun tidak berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi. *Adversity quotient* yang rendah pada individu akan membuat kesulitan merembes ke segi-segi lain dari kehidupan seseorang.

4) *Endurance* (daya tahan)

*Endurance* adalah aspek ketahanan individu. Sejauh mana kecepatan dan ketepatan seseorang dalam memecahkan masalah. Sehingga pada aspek ini dapat dilihat berapa lama kesulitan akan berlangsung dan berapa lama penyebab kesulitan itu akan berlangsung. Hal ini berkaitan dengan pandangan individu terhadap kepermanenan dan ketemporeran kesulitan yang berlangsung. Efek dari aspek ini adalah pada harapan tentang baik

atau buruknya keadaan masa depan. Makin tinggi daya tahan seseorang, makin mampu menghadapi berbagai kesukaran yang dihadapinya.

### 3. Tingkatan Kecerdasan *Adversity*

Stoltz (2005) meminjam istilah para pendaki gunung untuk memberikan gambaran mengenai tingkatan *adversity quotient* (AQ). Stoltz (2005) membagi para pendaki menjadi 3 bagian, yaitu :

#### 1) *Quitters* (mereka yang berhenti).

Tidak diragukan lagi ada banyak orang yang memilih untuk keluar menghindari kewajiban, mundur dari usahanya. Mereka ini disebut dengan *quitters* atau orang-orang yang berhenti melanjutkan usahanya. Mereka menolak kesempatan yang diberikan oleh pimpinannya. Mereka mengabaikan, menutupi atau meninggalkan dorongan inti dengan manusiawi untuk berusaha.

#### 2) *Campers* (mereka yang berkemah).

Kelompok individu yang kedua adalah *campers* atau orang-orang yang mudah puas dengan hasil yang diperolehnya. Mereka tidak ingin melanjutkan usahanya untuk mendapatkan lebih dari yang didapatkan sekarang. Disini mereka mengakhiri usahanya karena sudah merasa puas dengan hasil yang didapat. Berbeda dengan *quitters*, *campers* sekurangnya menanggapi tantangan itu, mereka telah mencapai tingkat tertentu. Perjalanan mereka mungkin memang mudah atau mungkin mereka telah mengorbankan banyak hal dan telah bekerja dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rajin untuk sampai ke tingkat dimana mereka kemudian berhenti. Usaha yang tidak selesai oleh sebagian orang di anggap sebagai kesuksesan. ini merupakan pandangan keliru yang sudah lazim bagi mereka yang menganggap kesuksesan sebagai tujuan yang harus dicapai. Jika dibandingkan dengan proses usahanya. Namun demikian, meskipun campers telah berhasil mencapai tujuan atau posisinya, tetap mereka tidak mungkin dapat mempertahankan posisinya itu tanpa ada usaha lagi.

3) *Climbers* (para pendaki)

*Climbers* adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik atau mental atau hambatan lainnya untuk menghalangi usahanya. Adapun para *climber*, yakni mereka yang dengan segala usaha keberaniannya menghadapi resiko untuk menuntaskan pekerjaannya. Dalam konteks ini, para *climber* dianggap memiliki AQ tinggi.

4. **Teknik- teknik meningkatkan Kecerdasan *Adversity***

Stoltz (2005) menyatakan bahwa *adversity* quotient dapat ditingkatkan atau diperbaiki dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) *Listen* atau mendengarkan respon-respon kesulitan
- b) *Explore* atau jajaki asal usul dan pengakuan atas akibatnya
- c) *Analysis* bukti-buktinya, dan
- d) *Do* atau lakukan sesuatu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat teknik ini disingkat dengan kata LEAD. Teknik kognitif dan perilaku seperti LEAD ini, efektif karena dapat mengubah sistem di otak. Pokok pikiran akan mengubah fisiologi otak, agar membiasakan otak untuk menghadapi dan mengatasi setiap kesulitan, dengan mempertanyakan respon-respon destruktif terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan. Rangkaian LEAD didasarkan pada pengertian bahwa individu dapat mengubah keberhasilan dengan mengubah kebiasaan-kebiasaan berfikir. Hasilnya adalah keuletan emosional dan berjiwa besar sebagai respon terhadap tekanan hidup sehari-hari (Stoltz, 2005).

Teknik lain untuk meningkatkan adversity quotient menurut Stoltz (2005) adalah:

- a) Memusatkan perhatian pada kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi, tetap berolahraga dan memperhatikan benda secara detail.
- b) Memusatkan perhatian pada tujuan dan menempatkan diri secara sadar pada suatu situasi. Teknik ini disebut dengan teknik *Stoppers*, yang efektif untuk menghilangkan jalur-jalur syaraf yang destruktif, dengan mengeluarkan diri dari keterpurukan untuk individu menghadapi kesulitan.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik untuk meningkatkan AQ dalam menghadapi kesulitan, yaitu: teknik LEAD (*Listen, Explore, Analysis, Do*); teknik *Stoppers* dengan memusatkan perhatian pada tujuan dan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi.

## B. Kecemasan menghadapi dunia kerja

### 1. Defenisi Kecemasan

Kecemasan dalam Kamus Lengkap Psikologi (Kartono, 2010) adalah perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut, rasa takut atau kekhawatiran kronis pada ringan, kekhawatiran atau ketakutan yang kuat dan meluap luap, selain itu juga dapat diartikan sebagai satu dorongan skunder mencakup suatu reaksi penginderaan dan pengajaran.

Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb (2010) kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami siapapun. Namun cemas yang berlebihan, apalagi yang sudah menjadi gangguan akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya.

Kecemasan menurut Greenberger dan Padesky (2004) merupakan suatu keadaan khawatir, gugup atau takut ketika berhadapan dengan pengalaman yang sulit dalam kehidupan seseorang dan menganggap sesuatu yang buruk akan terjadi. Menurut Davidson, Neale dan Kring (2006) kecemasan adalah perasaan takut yang tidak menyenangkan yang disertai dengan meningkatkan keterangsangan fisiologis. Dalam teori pembelajaran, kecemasan dianggap sebagai dorongan yang menjadi perantara antara suatu situasi yang mengancam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perilaku menghindar. Kecemasan dapat diukur dengan *self-report*, dengan mengukur ketegangan fisiologis dan dengan mengamati perilaku yang tampak.

Freud (dalam Corey, 2005) mengungkapkan bahwa kecemasan adalah suatu ketegangan tegang yang memotivasi individu untuk berbuat sesuatu. Fungsinya adalah memperingatkan adanya ancaman bahaya, yakni sinyal bagi ego yang akan terus meningkat jika tindakan-tindakan yang banyak untuk mengatasi ancaman bahaya itu tidak diambil, apabila tidak dapat mengendalikan kecemasan melalui cara-cara yang rasional dan langsung, maka ego akan mengendalikan cara-cara yang tidak realistis yakni tingkah laku yang berorientasi pada pertahanan Ego.

Nevid, Spencer dan Greene (2005:163) memberikan pengertian tentang kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.

Kecemasan adalah rasa khawatir, takut yang tidak jelas sebabnya. Kecemasan juga merupakan kekuatan yang besar dalam menggerakkan tingkah laku, baik tingkah laku yang menyimpang ataupun yang terganggu. Keduanya merupakan pernyataan, penampilan, penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan tersebut (Gunarsa, 2008:27).

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat di atas bahwa kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang serta ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Gejala-Gejala Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan tegang yang berhubungan dengan ketakutan, kekhawatiran, perasaan-perasaan bersalah, perasaan tidak aman dan kebutuhan akan kepastian. Kecemasan pada dasarnya merupakan sebuah respons terhadap apa yang terjadi atau antisipatif, namun faktor dinamik yang dapat mempercepat kecemasan tidak disadari (Semiun, 2006 ).

Gejala-gejala yang bersifat fisik diantaranya adalah : jari tangan dingin, detak jantung makin cepat, berkeringat dingin, kepala pusing, nafsu makan berkurang, tidur tidak nyenyak, dada sesak. Gejala yang bersifat mental adalah : ketakutan merasa akan ditimpa bahaya, tidak dapat memusatkan perhatian, tidak tenteram, ingin lari dari kenyataan (Sundari, 2004:62).

Kecemasan juga memiliki karakteristik berupa munculnya perasaan takut dan kehati-hatian atau kewaspadaan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan. Gejala-gejala kecemasan yang muncul dapat berbeda pada masing-masing orang. Kaplan, Sadock, & Grebb (dalam Fauziah & Widury, 2007:74) menyebutkan bahwa takut dan cemas merupakan dua emosi yang berfungsi sebagai tanda akan adanya suatu bahaya. Rasa takut muncul jika terdapat ancaman yang jelas atau nyata, berasal dari lingkungan, dan tidak menimbulkan konflik bagi individu. Sedangkan kecemasan muncul jika bahaya berasal dari dalam diri, tidak jelas, atau menyebabkan konflik bagi individu.

Kecemasan berasal dari perasaan tidak sadar yang berada didalam kepribadian sendiri, dan tidak berhubungan dengan objek yang nyata atau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan yang benar-benar ada. Rochman, (2010:103) mengemukakan beberapa gejala-gejala dari kecemasan antara lain :

- a. Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidakberanian terhadap hal-hal yang tidak jelas.
- b. Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan *excited* (heboh) yang memuncak, sangat *irritable*, akan tetapi sering juga dihinggapai depresi.
- c. Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi, dan delusion of persecution (delusi yang dikejar-kejar).
- d. Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan seringkali menderita diare.
- e. Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi.

Nevid, Spencer & Greene (2005:164) mengklasifikasikan gejala-gejala kecemasan dalam tiga jenis gejala, diantaranya yaitu :

- a. Gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.
- b. Gejala behavioral dari kecemasan yaitu : berperilaku menghindar, terganggu, melekat dan dependen
- c. Gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi.

**3. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan**

Kecemasan sering kali berkembang selama jangka waktu dan sebagian besar tergantung pada seluruh pengalaman hidup seseorang. Peristiwa-peristiwa atau situasi khusus dapat mempercepat munculnya serangan kecemasan. Menurut Ramaiah (2003:11) ada beberapa faktor yang menunjukkan reaksi kecemasan, diantaranya yaitu :

a. Lingkungan

Lingkungan atau sekitar tempat tinggal mempengaruhi cara berfikir individu tentang diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan karena adanya pengalaman yang tidak menyenangkan pada individu dengan keluarga, sahabat, ataupun dengan rekan kerja. Sehingga individu tersebut merasa tidak aman terhadap lingkungannya.

b. Emosi yang ditekan

Kecemasan bisa terjadi jika individu tidak mampu menemukan jalan keluar untuk perasaannya sendiri dalam hubungan personal ini, terutama jika dirinya menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang sangat lama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Sebab-sebab fisik

Pikiran dan tubuh senantiasa saling berinteraksi dan dapat menyebabkan timbulnya kecemasan. Hal ini terlihat dalam kondisi seperti misalnya kehamilan, semasa remaja dan sewaktu pulih dari suatu penyakit. Selama ditimpa kondisi-kondisi ini, perubahan-perubahan perasaan lazim muncul, dan ini dapat menyebabkan timbulnya kecemasan.

Kecemasan hadir karena adanya suatu emosi yang berlebihan. Selain itu, keduanya mampu hadir karena lingkungan yang menyertainya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun penyebabnya. Az-Zahrani (2005:511) menyebutkan faktor yang mempengaruhi adanya kecemasan yaitu :

## a. Lingkungan keluarga

Kedudukan rumah dengan kondisi yang penuh dengan pertengkaran atau penuh dengan kesalahpahaman serta adanya ketidakpedulian orangtua terhadap anak-anaknya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan serta kecemasan pada anak saat berada didalam rumah.

## b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan individu. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang tidak baik, dan individu tersebut menimbulkan suatu perilaku yang buruk, maka akan menimbulkan adanya berbagai penilaian buruk dimata masyarakat. Sehingga dapat menyebabkan munculnya kecemasan.

Kecemasan timbul karena adanya ancaman atau bahaya yang tidak nyata dan sewaktu-waktu terjadi pada diri individu serta adanya penolakan dari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat menyebabkan kecemasan berada di lingkungan yang baru dihadapi (Gaol, 2004: 24). Sedangkan Page (dalam Rufaidah, 2009: 31) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah :

- a. Faktor fisik

Kelemahan fisik dapat melemahkan kondisi mental individu sehingga memudahkan timbulnya kecemasan.

- b. Trauma atau konflik

Munculnya gejala kecemasan sangat bergantung pada kondisi individu, dalam arti bahwa pengalaman-pengalaman emosional atau konflik mental yang terjadi pada individu akan memudahkan timbulnya gejala-gejala kecemasan.

- c. Lingkungan awal yang tidak baik.

Lingkungan adalah faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi kecemasan individu, jika faktor tersebut kurang baik maka akan menghalangi pembentukan kepribadian sehingga muncul gejala-gejala kecemasan.

**4. Aspek – Aspek Kecemasan**

Greenberger dan Padesky (1995) mengelompokkan kecemasan menjadi empat aspek, yaitu:

- a. Reaksi Fisik

Reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas meliputi telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdebar-debar (berdegup kencang),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pipi merona, pusing-pusing dan sulit bernafas ketika seseorang menghadapi situasi yang membuat dirinya cemas.

b. **Pemikiran**

Orang yang cemas biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap dirinya tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada dan khawatir serta berpikir tentang hal yang buruk. Seseorang yang cemas cenderung memiliki pemikiran-pemikiran yang negatif mengenai mampu tidaknya ia dalam berusaha menghadapi situasi yang membuat dirinya merasa cemas. Biasanya pemikiran ini akan menetap cukup lama, jika tanpa adanya usaha dari individu tersebut untuk merubah pemikirannya menjadi sesuatu yang lebih positif. Pemikiran negatif yang timbul dapat berupa apa saja namun efeknya tetap sama yaitu membuat kondisi seseorang menjadi tidak nyaman dikarenakan seringkali memikirkan hal tersebut. Pemikiran dapat berupa perasaan tidak mampu, merasa tidak memiliki keahlian, tidak siap dan sebagainya.

c. **Perilaku**

Orang yang cemas akan berperilaku menghindari situasi saat kecemasan itu terjadi, orang tersebut akan meninggalkan situasi ketika kecemasan mulai terjadi dan mencoba melakukan banyak hal secara sempurna dan mencoba mencegah bahaya. Perilaku ini terjadi dikarenakan individu merasa dirinya terganggu dan merasa tidak nyaman.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Suasana hati

Suasana hati orang yang cemas meliputi perasaan gugup, jengkel, cemas dan panik. Suasana hati juga dapat berubah secara tiba-tiba ketika seseorang dihadapkan pada kondisi yang memunculkan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu. Misalnya dalam hal keinginan dan minat.

Jadi aspek-aspek kecemasan adalah reaksi fisik, pemikiran, perilaku dan suasana hati.

**5. Kecemasan menghadapi dunia kerja**

Seseorang yang telah melewati masa kuliah akan menghadapi tahap baru yaitu dunia kerja. Dunia kerja ini merupakan tahap yang akan dimasuki seseorang dalam melakukan kegiatan bekerja sesuai dengan minat maupun ketrampilannya. Menurut Anoraga (1998) kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktifitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.

Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang dunia kerja.

Banyak orang beranggapan bahwa persaingan di dunia kerja merupakan suatu hal yang menantang dan itu berarti mereka harus berjuang. Tetapi tidak sedikit pula yang beranggapan bahwa persaingan di dunia kerja merupakan hal yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menakutkan dan membahayakan, terutama bagi mereka yang belum berpengalaman di dunia kerja.

Dunia kerja dapat memicu kecemasan bagi siapa saja yang hendak memasukinya tak terkecuali pada lulusan perguruan tinggi karena nantinya setelah lulus mereka dituntut untuk bekerja dan ketika mencari kerja mereka akan menghadapi banyak persaingan, di mana akan ada kemungkinan-kemungkinan seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran. Apalagi dengan berlangsungnya MEA membuat persaingan pun menjadi lebih ketat dan pelamar kerja bukan hanya berasal dari dalam tapi juga luar negeri.

Kecemasan menghadapi dunia kerja dapat diartikan sebagai suatu bentuk respon negatif yang meliputi perasaan ketakutan dan kekhawatiran terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan yang dapat menghambat terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang bertujuan untuk mengubah keadaan hidup yang lebih baik (Waqiati, 2012).

Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika menghadapi atau memasuki dunia kerja. Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku. Biasanya kecemasan ini dialami oleh mereka yang baru saja menyelesaikan studinya (pendidikan) atau *fresh graduate* dan adanya keinginan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. (Nugroho, 2010)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Fadlilah (2010), mengartikan Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika menghadapi atau memasuki dunia kerja. Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku.

Setiap orang memiliki gambaran mengenai dunia kerja. Banyak yang beranggapan bahwa persaingan yang terjadi adalah sesuatu yang menantang, tapi tidak sedikit pula yang berpendapat bahwa persaingan tersebut adalah hal yang menakutkan. Bagi mereka yang berpikir persaingan adalah hal yang menakutkan, dapat menimbulkan kecemasan tersendiri bagi mereka sehingga membuat dunia kerja yang ada pun menjadi hal yang negatif dan tidak dapat mereka atasi dengan baik.

Dari uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir atau tidak tenang mengenai kesempatan kerja dan persaingan yang terjadi pada lulusan perguruan tinggi di masa mendatang, yang tidak dapat diramalkan dan mengandung kekaburan.

Aspek – aspek kecemasan menghadapi dunia kerja mengacu kepada pada aspek-aspek kecemasan dari Greenberger dan Padesky (1995), yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Reaksi fisik

Reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas meliputi telapak tangan yang berkeringat, jantung berdebar-debar (berdegup kencang), pusing-pusing. Kondisi ini biasanya terjadi pada saat seseorang yang cemas terhadap dunia kerja tersebut melihat berita di televisi atau media massa mengenai berbagai macam problema dalam dunia kerja.

## 2. Pemikiran

Orang yang cemas biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan menganggap dirinya tidak mampu mengatasi masalah. Seseorang yang cemas terhadap dunia kerja, memiliki pemikiran-pemikiran yang negatif mengenai mampu tidaknya ia menghadapi dunia kerja.

## 3. Perilaku

Orang yang cemas menghadapi dunia kerja biasanya ditandai dengan adanya usaha untuk menghindari situasi yang menyangkut seputar dunia kerja. Perilaku ini terjadi dikarenakan individu merasa dirinya terganggu dan merasa tidak nyaman.

## 4. Suasana hati

Suasana hati orang yang cemas meliputi perasaan gugup, jengkel, cemas dan panik ketika mereka harus menghadapi dunia kerja

## ● Kerangka Pemikiran

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah adanya rasa khawatir mengenai kesempatan kerja dan persaingan yang terjadi pada lulusan perguruan tinggi di masa mendatang, yang tidak dapat diramalkan dan mengandung ketidakbuan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya peluang kerja semakin sempit, pengalaman yang sedikit, dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku. Mahasiswa nantinya akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan dimana banyak kemungkinan-kemungkinan di dalamnya, seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran. Terutama jika melihat kebijakan MEA yang sudah diberlakukan di Indonesia, dimana membuat persaingan pun menjadi lebih ketat dan saingan tidak hanya berasal dari dalam negeri tapi juga dari luar negeri.

Salah satu tugas perkembangan masa dewasa awal ini menurut Havighurst adalah mulai bekerja. Setelah lulus dari perguruan tinggi maka para mahasiswa tersebut akan dihadapkan pada berbagai pilihan, salah satunya adalah mencari pekerjaan. Menghadapi perubahan lingkungan dan tuntutan tugas perkembangan merupakan hal yang tidak mudah untuk dilewati. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan pada dalam diri individu.

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah lapangan kerja yang tersedia tidak dapat menampung jumlah pencari kerja yang terus bertambah setiap tahunnya, karenanya tingkat persaingan sangat tinggi, ditambah dengan diberlakukannya MEA membuat persaingan semakin tinggi lagi dimana para pelamar kerja dalam negeri harus juga bersaing dengan pelamar kerja yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari luar negeri. Hal tersebut dapat memicu kecemasan yang dalam diri individu terutama *Fresh Graduate* atau mahasiswa yang baru lulus dari perguruan tinggi. Kecemasan ini pun dapat membuat mahasiswa kehilangan daya juang sehingga dan tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi di dalam dirinya.

Ambarwati (2003), dalam hasil penelitiannya memaparkan bahwa cemas tidaknya seseorang terhadap sempitnya lapangan pekerjaan bukan berasal dari pengakuan umum oleh karena itu diharapkan apabila seseorang merasa cemas terhadap kesempatan lapangan pekerjaan dan menyadari bahwa ia harus memecahkan masalah tersebut, maka akan timbul prakarsa, ide-ide yang cemerlang untuk mencari terobosan guna menanggulangi keterbatasan lapangan pekerjaan karena semakin tingginya tingkat persaingan kerja.

Salah satu faktor yang dapat mengurangi kecemasan pada diri individu adalah kecerdasan *adversity*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ayu Titaningsih (2010) membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan *adversity* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi kecerdasan *adversity* maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja, begitu sebaliknya semakin rendah kecerdasan *adversity* maka semakin tinggi kecemasan menghadapi dunia kerja.

Menambahkan penjelasan tersebut, Kusuma (2004) menyatakan kecerdasan *adversity* adalah kemampuan seseorang mengubah hambatan menjadi peluang. Seseorang yang mempunyai kecerdasan *adversity* rendah dan karenanya tidak mempunyai kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensinya akan tetap kecil untuk meraih sukses. Sebaliknya seseorang yang mempunyai kecerdasan *adversity* tinggi akan berkembang pesat. Pendek kata, orang yang memiliki AQ tinggi akan lebih mampu mewujudkan cita-citanya dibandingkan orang yang AQ-nya lebih rendah. Hal ini dapat diasumsikan jika kecerdasan *adversity* dapat mengurangi kecemasan dalam diri individu ketika menghadapi suatu rintangan atau hambatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi memiliki tingkat kecemasan mengerjakan skripsi yang rendah, sedangkan mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* yang rendah memiliki tingkat kecemasan mengerjakan skripsi yang tinggi. Tingkat *adversity quotient* tinggi yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi akan menyebabkan mahasiswa mampu bertahan mengatasi kecemasan dalam mengerjakan skripsi sehingga mereka yang memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi akan lebih terdorong untuk dapat mengerjakan skripsi dengan baik.

Persaingan dunia kerja merupakan suatu hambatan bagi para lulusan perguruan tinggi, Seseorang dengan AQ yang kuat akan mampu menghadapi mengatasi kesulitan dan hambatan yang terjadi akibat sempitnya lapangan pekerjaan dan meningkatnya jumlah para pesaing di dunia kerja diakibatkan kebijakan MEA yang berlangsung, pesaing tidak hanya datang dari lokal tetapi juga berasal dari mancanegara. Sebaliknya seseorang dengan AQ yang rendah tidak mampu mengatasi hambatan dan kesulitan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kecerdasan *adversity* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada *Fresh Graduate*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik ini korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010)

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2005), variabel adalah suatu objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

Variabel bebas(X) : Kecerdasan adversity

Variabel terikat (Y) : kecemasan menghadapi dunia kerja

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini, defenisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

### 1. Kecerdasan Adversity

Kecerdasan adversity (AQ) adalah kemampuan dan ketahanan seseorang dalam menghadapi kesulitan, kegagalan, hambatan, sekaligus mengubah kesulitan maupun kegagalan tersebut menjadi peluang untuk meraih tujuan atau kesuksesan.

### 2. Kecemasan menghadapi dunia kerja

Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir atau tidak tenang mengenai kesempatan kerja dan persaingan yang terjadi pada mahasiswa yang baru lulus dari perguruan tinggi (Fresh Graduate) di masa mendatang, yang tidak dapat diramalkan dan mengandung kekaburan.

## Subjek Penelitian

### 1. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2009), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sampel dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa yang baru lulus dari perguruan tinggi (Fresh Graduate) yang ada di UIN Suska Riau tahun 2018 yang berjumlah 1100 orang ([www.Alumni.uin-suska.ac.id](http://www.Alumni.uin-suska.ac.id))

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2009). Sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. jika jumlah subjeknya besar, peneliti dapat mengambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi (Arikunto, 2009). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10% dari populasi yaitu berjumlah 110 orang dengan karakteristik sebagai berikut :

- a) Merupakan Alumni Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
- b) Belum bekerja
- c) Lulusan Prodi D3 maupun S1

**2. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan teknik Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Teknik ini termasuk jenis non-probability sampling, dimana semua elemen dari setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan dan peluang yang sama besar untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2008).

**Metode Pengumpulan Data**

**1. Alat Ukur**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecerdasan adversity dan skala kecemasan menghadapi dunia kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Skala Kecerdasan Adversity**

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang telah dimodifikasi dari Abdul, E.R (2016). Skala disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Stoltz (2000) yaitu: control, ownership, reach dan endurance. Skala modifikasi ini terdiri dari 24 aitem.

Modifikasi yang dilakukan adalah dalam bentuk penambahan jumlah aitem dari jumlah 22 aitem menjadi 24 aitem. Modifikasi lainnya yang dilakukan dalam bentuk penghilangan jawaban netral, mengubah kalimat pernyataan yang ada di kuesioner dengan kalimat baru yang penulis buat dengan bantuan pembimbing dan penghilangan jawaban netral yang bertujuan untuk menghilangkan adanya *central tendency effect* sehingga tidak kehilangan banyak data (Hadi, 2004).

Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu: pernyataan favorable dan pernyataan unfavorable, dengan ketentuan untuk pernyataan favorable nilai 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), dan nilai 1 (satu) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) dan untuk pernyataan unfavorable nilai 4 (empat) jika jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai), nilai 3 (tiga) jika jawaban TS (Tidak Sesuai), nilai 2 (dua) jika jawaban S (Sesuai), dan nilai 1 (satu) jika jawaban SS (Sangat Sesuai).

Disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 Blue print Skala Kecerdasan Adversity sebelum Try Out**

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Mengendalikan diri saat menghadapi kesulitan	1,6,7	8, 18, 22	6
2.	Bertanggung jawab dengan tindakan yang dilakukan	2,5,15,	9,16,19	6
3.	Membatasi pengaruh situasi sulit terhadap aktivitas kehidupan	3,13,17	12,14,23	6
4.	Bertahan saat menghadapi kesulitan	4,11,24	10,20,21	6
Jumlah		12	12	24

**b. Skala kecemasan menghadapi dunia kerja**

Skala ini disusun dengan model skala Likert yang telah dimodifikasi dari Nugroho, T.F (2010). Skala disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Greenberger dan Padesky (1995) yaitu: Reaksi fisik, pemikiran, perilaku dan suasana hati. Skala modifikasi ini terdiri dari 40 aitem. Modifikasi yang dilakukan adalah dengan penghilangan jawaban netral dan penyusunan ulang kembali kata-kata pernyataan yang dimasukkan ke dalam kuesioner yang disebar.

Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan, yaitu: pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, Aitem menggunakan skala Likert dengan empat poin pilihan dengan ketentuan nilai di mulai dari 4 (empat) jika jawaban SS (Sangat Sering), nilai 3 (tiga) jika jawaban S (Sering), nilai 2 (dua) jika jawaban J (Jarang), dan nilai 1 (satu) jika jawaban TP (Tidak Pernah). Disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2 Blue Print Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja sebelum Try Out**

No	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Terjadinya reaksi dalam tubuh seperti tangan berkeringat atau jantung berdegup cepat ketika menghadapi dunia kerja	1,3,5,7,8	2,4,6,9,10	10
2.	Pemikiran negatif mengenai mampu tidaknya menghadapi dunia kerja	11,13,15,16,17	12,14,18,19,20	10
3.	Menghindari informasi atau pertanyaan seputar dunia kerja	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
4.	Memunculkan suasana yang tidak menyenangkan ketika menghadapi kondisi dunia kerja	31,33,35,36,37	32,34,38,39,40	10
Jumlah		20	20	40

**F Uji Coba Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, baik skala Kecerdasan Adversity maupun skala Kecemasan menghadapi dunia kerja akan dilakukan uji coba (try out) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba (try out) alat ukur ini dilakukan pada mahasiswa Fresh Graduate Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 30 orang .

**F Validitas**

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes instrumen pengukur



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2010).

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi, yang merupakan validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau profesional judgment (Azwar, 2010). Dalam hal ini analisis rasional dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

## 2. Uji daya Diskriminasi

Uji daya diskriminasi aitem merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem yang dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana yang dikehendaki peneliti. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ) (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan Product Moment Correlation dari Carl Pearson dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0 For Windows. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria Azwar (2010) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Uji coba ini dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada mahasiswa Freshgraduate UIN Suska Riau yang berjumlah 30 orang. Dari 30 orang yang diberikan skala, semua subjek mengembalikan skala uji coba alat ukur yang diberikan. Dengan demikian jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah 30 orang dan yang telah dijadikan sebagai subjek uji coba alat ukur tidak lagi dikenai sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan dari hasil analisis variabel kecemasan menghadapi dunia kerja, diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara -0,018 sampai dengan 0,690, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,258 sampai dengan 0,687. Dari 40 aitem yang diuji cobakan, terdapat 27 aitem yang memiliki korelasi aitem total di atas 0,300. Namun karena peneliti merasa jumlah aitem yang lolos tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka peneliti menurunkan batas kriteria koefisien korelasi menjadi 0,250 sehingga aitem yang valid berjumlah 31 aitem. Dengan kata lain terdapat 31 aitem yang valid dan 9 aitem yang gugur. *Blue print* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kecemasan menghadapi dunia kerja setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini :



**Tabel 3.3**  
**Blue Print Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

No	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
	Terjadinya reaksi dalam tubuh seperti tangan berkeringat atau jantung berdegup cepat ketika menghadapi dunia kerja	1,5,7,8	3	2,4,6,9,10	-	10
	Pemikiran negatif mengenai mampu tidaknya menghadapi dunia kerja	11,15,17	13,16	12,14,18,19,20	-	10
3.	Menghindari informasi atau pertanyaan seputar dunia kerja	21,25,29	23,27	22,24,26,28	30	10
4.	Memunculkan suasana yang tidak menyenangkan ketika menghadapi kondisi dunia kerja	31,33,37	35,36	32,34,38,40	39	10
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>40</b>

Untuk variabel Kecerdasan *Adversity* (X) diperoleh koefisien korelasi aitem total yang berkisar antara -0,004 sampai dengan 0,737, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,259 sampai dengan 0,735. Hasil analisis dari 24 aitem yang diuji cobakan, hanya terdapat 9 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total di atas 0,30, sehingga peneliti menurunkan kriteria koefisien korelasi aitem menjadi 0,25 dan didapat aitem yang valid berjumlah 16 aitem . Dengan kata lain terdapat 16 aitem yang valid dan 8 aitem yang gugur. *Blue print* hasil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala kecemasan menghadapi dunia kerja setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat di lihat pada tabel 3.4 berikut ini

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Skala Kecerdasan Adversity**

No	Indikator	Nomor Aitem				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
	Mengendalikan diri saat menghadapi kesulitan	1	6,7	12	8,22	6
	Bertanggung jawab dengan tindakan yang dilakukan	3,9	2	4,10	19	6
3.	Membatasi pengaruh situasi sulit terhadap aktivitas kehidupan	8,11	3	7,15	14	6
4.	Bertahan saat menghadapi kesulitan	2,6,16	-	5,13,14	-	6
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>24</b>

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi aitem yang valid dan gugur, maka disusun *blue print* skala Kecemasan menghadapi dunia kerja dan skala Kecerdasan *adversity* yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.5 untuk kecemasan menghadapi dunia kerja dan tabel 3.6 untuk kecerdasan *adversity*, sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table 3.5 Blue Print Skala Penelitian Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja**

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Terjadinya reaksi dalam tubuh seperti tangan berkeringat atau jantung berdegup cepat ketika menghadapi dunia kerja	1,4,6,7	2,3,5,8,9	9
Pemikiran negatif mengenai mampu tidaknya menghadapi dunia kerja	10,13,14	11,12,15,16,17	8
Menghindari informasi atau pertanyaan seputar dunia kerja	18,21,24	19,20,22,23	7
4 Memunculkan suasana yang tidak menyenangkan ketika menghadapi kondisi dunia kerja	25,27,29	26,28,30,31	8
Jumlah	13	18	31

**Table 3.6 Blue Print Skala Penelitian Kecerdasan Adversity**

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Mengendalikan diri saat menghadapi kesulitan	1	12	2
2	Bertanggung jawab dengan tindakan yang dilakukan	3,9	4,10	4
3	Membatasi pengaruh situasi sulit terhadap aktivitas kehidupan	8,11	7,15	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Bertahan saat menghadapi kesulitan	2,6,16	5,13,14	6
Jumlah		8	8	16

**3 Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabel adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010). Pada penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien alpha.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17.0 For Windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00. Maka semakin baik reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai koefisien reliabilitasnya mendekati 0,00. Berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Pada penelitian ini reliabilitas skala kecemasan menghadapi dunia kerja dari 31 aitem adalah 0,868 dan reliabilitas skala kecerdasan *adversity* dari 16 aitem adalah 0,784, dengan demikian dapat disimpulkan kedua alat ukur cukup reliabel karena keduanya hampir mendekati angka 1,00.



## Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari penelitian ini. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi product moment dari Pearson. Data hasil pengukuran variabel kecemasan menghadapi dunia kerja yang dikumpulkan melalui skala akan dikorelasikan dengan data variabel kecerdasan Adversity yang juga diperoleh dari skala. Data tersebut kemudian akan dianalisa dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 For Windows.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atkinson, R. L. Hielgard, Er. 1996. *Pengantar Psikologi Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Az-Zahrani, M. 2005. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani
- Binet, A. Simon, T. 1973. *The Development of Intelligence in Children (Binet-Simon Scale)*. New York. Delacorte
- Chaplin, J. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Cetakan IV. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Echols, J.M. Shadily, H. 1995. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- Fadilah, N. 2010. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester VII Prodi Psikologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
- Fauziah, F. Widuri, J. 2007. *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Greenberger, D. Padesky, A.C. 1995. *Manajemen Pikiran*. Bandung: Kaifa
- Gunarsa, S.D. 2004. *Psikologi Keperawatan. Edisi I*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia
- Harlock, E.B. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kaplan, H.I. Sadock, B.J. Grebb, J.A. 2010. *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Leman. 2007. *Memahami Adversity Quotient*. Anima (Indonesian Psychological Journal).
- Labis, N.L. 2009. *Depresi, Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana
- Nevid, et.al. 2005. *Psikologi Abnormal, Edisi Kelima, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Nugroho, T.F. 2010. *Hubungan Antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
- Patotisuro Lumban Gaol, B. 2006. *Hubungan Berfikir Positif dengan Kecemasan Menghadapi Masa Bebas Pada Narapidana*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.
- Prasetyo, B. Jannah, M. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ramaiah, S. 2003. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Rafidah, R.E. 2009. *Efektifitas Terapi Kognitif Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Penderita Asma Di Surakarta*. Tesis. Fakultas Psikologi-UGM.
- Rochman, K.L. 2010. *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press.
- Semiun, Y. 2006. *Kesehatan Mental 3*. Jakarta: Kanisius.
- Soltz, P.G. 2000. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT. Gramedia Indonesia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Stoltz, P.G. 2007. *Adversity Quotient*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Gramedia Indonesia
- Sundari, S. 2004. *Kearah Memahami Kesehatan Mental*. Yogyakarta: PPB FIP UNY
- Waqiati, H.A. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Penyandang Tuna Daksa*. Jurnal Psikologi: Universitas Sebelas Maret
- Wiramihardja, S. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama
- Yazid, F. 2005. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Adversity Intelligence Di Bidang Musik Pada Personel Band Di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

# LAMPIRAN A

## SKALA *TRY OUT* PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA PENELITIAN

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang anda pilih

STS : Sangat Tidak Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 S : Sesuai  
 SS : Sangat Sesuai

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian pilih salah satu alternatif jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

### Skala A

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya tetap tenang dalam menghadapi suatu masalah				
2	Saya akan mencari asal usul sumber masalah yang dihadapi				
3	Saya tetap semangat dalam menjalankan aktivitas walaupun sedang kesulitan				
4	Saya adalah orang yang tangguh dalam menghadapi setiap masalah				
5	Saya akan menerima konsekuensi dari tindakan yang diambil				
6	Saya tetap fokus walaupun sedang menghadapi kesulitan				
7	Saya tetap tegar walaupun sedang menghadapi situasi sulit				
8	Saya sering berpikir negatif akibat masalah yang dihadapi				
9	Desaat ada masalah pikiran saya menjadi terganggu				
10	Saya adalah orang yang mudah putus asa				
11	Saya adalah orang yang pantang menyerah				
12	Jika sedang kesulitan, saya mudah marah kepada orang lain				
13	Saya tidak mau hanya berdiam diri saja ketika sedang dilanda kesulitan				
14	Saya sulit berkonsentrasi akibat masalah yang dihadapi				
15	Saya akan menyelesaikan masalah yang dihadapi hingga tuntas				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Saya lebih suka mengabaikan masalah yang dihadapi				
18	Saya mendapatkan pembelajaran dari setiap masalah yang dihadapi				
19	Saya kesal jika memikirkan masalah di kehidupan saya				
20	Saya terkadang menyalahkan orang lain ketika ada masalah				
21	Saya lebih memilih menghindari masalah daripada menghadapinya				
22	Saya sulit untuk berusaha lebih keras lagi setelah kegagalan yang dihadapi				
23	Saya akan menangis jika tidak mampu menghadapi kesulitan				
24	Saya sering melamun jika memikirkan masa depan				
25	Masalah apapun yang dihadapi, saya akan tetap maju terus				

**Skala B**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Mendengar berita tentang lapangan pekerjaan yang sempit membuat telapak tangan saya berkerengat				
2	Saya tidak merasa pusing ketika mendengar berita semakin banyak pengangguran di Indonesia				
3	Jantung saya berdegup kencang pada saat mengetahui banyaknya pegawai/karyawan di PHK				
4	Saya tetap tenang ketika berbicara seputar dunia kerja				
5	Mengetahui betapa ketatnya persaingan dalam dunia kerja membuat saya merasa lemas				
6	Saya tetap memiliki nafsu makan ketika akan menghadapi berbagai tes di perusahaan yang saya lamar				
7	Saya gemetar mengetahui banyaknya lulusan mahasiswa yang sampai saat ini belum diterima kerja				
8	Melihat kualifikasi persyaratan yang tinggi di lowongan pekerjaan membuat saya berkerengat dingin				
9	Saya tenang saja melihat banyaknya persyaratan kualifikasi pekerjaan yang harus saya miliki nanti				
10	Saya tetap bernafas dengan tenang ketika akan melamar pekerjaan				

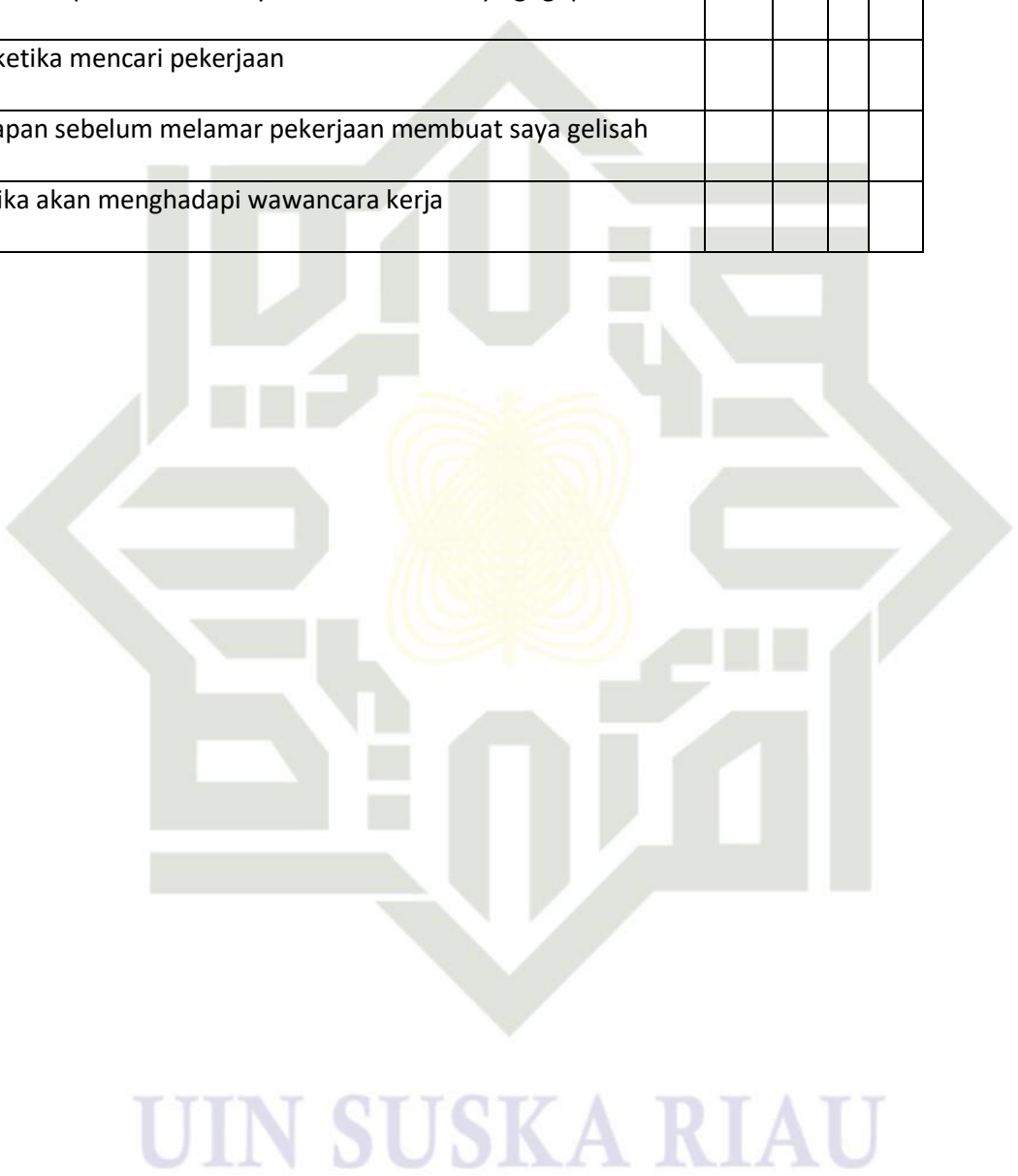
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Saya tidak memiliki keahlian untuk menghadapi dunia kerja				
2	Saya tetap optimis jika diberi tugas yang sulit				
3	Saya sulit berkonsentrasi saat menghadapi pertanyaan seputar dunia kerja				
4	Saya yakin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan				
5	saya kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja				
6	Saya pesimis ketika mengatasi masalah pekerjaan yang dihadapi				
7	Saya belum mampu untuk masuk ke dalam dunia kerja				
8	Saya pantang menyerah untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan				
9	Saya siap untuk menghadapi dunia kerja				
10	Saya merasa mampu menghadapi wawancara kerja				
11	Saya menghindari pembicaraan-pembicaraan seputar dunia kerja				
12	Saya mengikuti perkembangan yang terkait dengan permasalahan dunia kerja saat ini				
13	Saya mengalihkan pembicaraan ketika teman bertanya tentang pekerjaan yang saya minati				
14	Saya mencari informasi dunia kerja agar saya tahu kualifikasi yang dibutuhkan				
15	Saya enggan mengikuti training atau pelatihan terkait dunia kerja				
16	Saya nyaman dengan pembicaraan seputar dunia kerja				
17	Saya malas mengikuti berita yang terkait tentang permasalahan dunia kerja				
18	Saya membaca kisah tentang orang sukses dalam berkarir				
19	Saya merasa terganggu jika orang tua bertanya tentang pekerjaan				
20	Saat ada waktu luang saya selalu mencari informasi lowongan pekerjaan				
21	Menghadapi lapangan pekerjaan yang semakin sempit membuat saya ingin menangis				
22	Saya rasa merupakan hal biasa ketika mendapatkan pimpinan yang perfeksionis				
23	Saya takut tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai keinginan				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	Saya tidak takut dengan persaingan di dunia kerja				
36	Saya panik mendengar berita mengenai berbagai permasalahan dalam dunia kerja				
37	Saya senang ketika berdiskusi tentang lowongan pekerjaan yang menantang bersama dengan teman-teman				
38	Ketatnya seleksi dalam penerimaan karyawan membuat saya gugup				
39	Saya menikmati ketika mencari pekerjaan				
40	Banyaknya persiapan sebelum melamar pekerjaan membuat saya gelisah				
41	Saya bahagia ketika akan menghadapi wawancara kerja				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN B

## DATA *TRY OUT* PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA TRY OUT SKALA KECERDASAN ADVERSITY

No. Subjek	No. Soal Kuesioner																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	4	3	4	3	3	2	3	1	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	63	
2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	1	1	2	1	2	4	68	
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2	1	1	2	3	3	4	73	
4	3	3	2	1	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	66	
5	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	60	
6	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	60	
7	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	1	2	2	4	3	3	63	
8	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	64	
9	2	4	3	3	1	4	2	3	2	3	4	3	4	3	1	4	2	1	1	3	4	3	3	64	
10	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	3	1	1	2	4	2	4	68	
11	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	1	3	2	2	2	2	1	3	3	64	
12	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	1	4	4	3	1	1	4	1	4	66	
13	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	1	1	1	1	3	4	64	
14	4	3	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	62	
15	4	3	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	62	
16	3	4	4	3	3	3	2	4	1	4	1	3	3	4	1	4	2	1	2	1	1	1	4	62	
17	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	71	
18	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	1	3	4	3	1	2	2	3	4	69	
19	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	1	3	4	3	1	2	2	3	4	69	
20	3	4	2	3	4	3	2	4	1	4	2	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	2	4	62	
21	3	3	3	4	3	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	61	
22	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	1	3	4	63	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	63	
24	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	67	
25	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	46	
26	2	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	62	
27	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	60	
28	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	1	3	3	4	2	4	2	2	3	2	1	4	66	
29	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	1	1	2	4	1	3	59
30	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	1	2	4	66	

**DATA TRY OUT**  
**SKALA KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA**

No. Subjek	No. Soal Kuesioner																																								Total			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	4	1	3	2	4	1	3	1	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	95		
2	2	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	111		
3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	106	
4	1	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	2	1	2	4	3	4	2	3	1	3	1	2	3	4	1	2	4	2	3	1	94				
5	1	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	91		
6	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	97			
7	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	4	2	4	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	96		
8	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	110		
9	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	112		
10	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	4	2	3	1	1	3	4	4	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	85		
11	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	91		
12	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	1	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	2	4	1	4	2	4	1	3	1	4	1	4	112	
13	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	4	1	2	3	3	4	4	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	1	4	2	3	2	3	2	4	94			
14	2	2	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	104			
15	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	109		
16	1	1	1	3	1	4	1	1	4	4	1	3	2	4	1	2	3	4	4	4	1	3	1	3	2	3	2	4	1	4	1	3	1	4	2	3	1	4	1	4	97			
17	1	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	123		
18	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	4	1	1	3	4	3	3	1	4	1	3	2	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	96		
19	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	1	1	3	4	3	3	1	4	1	3	2	3	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	97			
20	2	2	2	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	4	4	4	1	4	2	4	1	3	2	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	3	2	4	105	
21	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	4	2	2	3	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	104		
22	3	2	1	2	3	3	2	4	1	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	95			
23	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	101	
24	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	100	
25	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	86			
26	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	100	
27	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	99	
28	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	4	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	102
29	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	2	3	4	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	95		
30	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	103	

# LAMPIRAN C

## HASIL UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SKALA KECERDASAN ADVERSITY

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	24

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.2667	26.202	.339	.776
VAR00002	75.0000	26.897	.224	.782
VAR00003	75.4000	27.972	-.004	.797
VAR00004	75.4667	25.844	.384	.773
VAR00005	75.2000	26.717	.259	.780
VAR00006	75.2000	27.062	.192	.783
VAR00007	75.1333	27.706	.082	.788
VAR00008	75.3333	27.678	.114	.786
VAR00009	75.2667	24.202	.735	.754
VAR00010	75.0000	26.276	.296	.778
VAR00011	75.0667	26.064	.299	.778
VAR00012	75.1333	26.740	.283	.779
VAR00013	75.2333	26.254	.370	.775
VAR00014	75.2333	26.944	.228	.781
VAR00015	74.9667	24.585	.692	.757
VAR00016	74.9000	25.266	.549	.765
VAR00017	75.1333	23.913	.696	.753
VAR00018	75.3000	25.390	.453	.769
VAR00019	75.1667	27.316	.059	.797
VAR00020	74.9667	26.378	.276	.779
VAR00021	75.3333	26.713	.278	.779
VAR00022	75.0333	26.309	.225	.784
VAR00023	75.2000	26.579	.287	.779
VAR00024	75.0333	25.137	.588	.763

Item yang gugur : 2, 3, 6, 7, 8, 14, 19, 22

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SKALA KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	40

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	122.7667	83.702	.297	.866
VAR00002	123.1667	82.006	.340	.866
<b>VAR00003</b>	<b>122.8667</b>	<b>84.671</b>	<b>.146</b>	<b>.870</b>
VAR00004	122.9333	82.823	.491	.863
VAR00005	123.0333	82.792	.433	.864
VAR00006	122.9000	83.059	.323	.866
VAR00007	122.9333	82.547	.387	.864
VAR00008	122.8333	83.385	.353	.865
VAR00009	122.9000	79.610	.594	.860
VAR00010	122.9333	82.271	.414	.864
VAR00011	122.8333	83.523	.260	.867
VAR00012	123.0667	82.547	.501	.863
<b>VAR00013</b>	<b>123.1000</b>	<b>85.128</b>	<b>.169</b>	<b>.868</b>
VAR00014	122.8000	79.338	.496	.862
VAR00015	122.7000	81.459	.455	.863
<b>VAR00016</b>	<b>122.7667</b>	<b>85.978</b>	<b>.063</b>	<b>.870</b>
VAR00017	123.1333	84.120	.262	.867
VAR00018	122.7000	81.459	.511	.862
VAR00019	122.6667	78.920	.687	.858
VAR00020	122.7667	80.116	.678	.859
VAR00021	122.9333	80.340	.460	.863
VAR00022	122.9000	83.748	.258	.867
<b>VAR00023</b>	<b>123.0000</b>	<b>85.448</b>	<b>.076</b>	<b>.872</b>
VAR00024	122.9000	83.197	.310	.866
VAR00025	122.8667	82.395	.336	.866

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00026	123.0667	83.720	.356	.865
VAR00027	122.8667	84.878	.247	.867
VAR00028	122.8000	83.545	.323	.866
VAR00029	122.6667	82.782	.370	.865
VAR00030	122.7667	84.461	.218	.868
VAR00031	122.6333	82.792	.419	.864
VAR00032	123.2667	82.064	.453	.863
VAR00033	123.1000	80.990	.499	.862
VAR00034	122.8000	81.545	.475	.863
VAR00035	123.0667	86.064	.044	.871
VAR00036	122.9333	84.754	.201	.868
VAR00037	123.1000	83.403	.313	.866
VAR00038	123.2333	81.564	.465	.863
VAR00039	122.9667	86.723	-.018	.873
VAR00040	122.9333	81.375	.504	.862

Item yang gugur : 3, 13, 16, 23, 27, 30, 35, 36, 39

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- pa ma cantumkan dan menyebutkan sumber:



# LAMPIRAN D

## SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA PENELITIAN

.....  
 .....  
 .....

© Hak cipta milik Universitas Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan, naskah, atau gambar ini, termasuk dengan cara lain, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan karya ilmiah, penulisan, dan/atau publikasi.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyusunan karya ilmiah, penulisan, dan/atau publikasi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lembaran ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang anda pilih

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Pilihlah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian pilih salah satu alternatif jawaban yang paling menggambarkan diri anda.

### Skala A

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya tetap tenang dalam menghadapi suatu masalah				
2	Saya adalah orang yang tangguh dalam menghadapi setiap masalah				
3	Saya akan menerima konsekuensi dari tindakan yang diambil				
4	Disaat ada masalah pikiran saya menjadi terganggu				
5	Saya adalah orang yang mudah putus asa				
6	Saya adalah orang yang pantang menyerah				
7	Jika sedang kesulitan, saya mudah marah kepada orang lain				
8	Saya tidak mau hanya berdiam diri saja ketika sedang dilanda kesulitan				
9	Saya akan menyelesaikan masalah yang dihadapi hingga tuntas				
10	Saya lebih suka mengabaikan masalah yang dihadapi				
11	Saya mendapatkan pembelajaran dari setiap masalah yang dihadapi				
12	Saya keal jika memikirkan masalah di kehidupan saya				
13	Saya lebih memilih menghindari masalah daripada menghadapinya				
14	Saya suka untuk berusaha lebih keras lagi setelah kegagalan yang dihadapi				
15	Saya sering melamun jika memikirkan masa depan				
16	Masalah apapun yang dihadapi, saya akan tetap maju terus				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Mendengar berita tentang lapangan pekerjaan yang sempit membuat saya berkeping-keping				
2	Saya tidak merasa pusing ketika mendengar berita semakin banyak pengangguran di Indonesia				
3	Saya tetap tenang ketika berbicara seputar dunia kerja				
4	Mengetahui betapa ketatnya persaingan dalam dunia kerja membuat saya merasa lemas				
5	Saya tetap memiliki nafsu makan ketika akan menghadapi berbagai tes di perusahaan yang saya lamar				
6	Saya gemetar mengetahui banyaknya lulusan mahasiswa yang sampai saat ini belum diterima kerja				
7	Melihat kualifikasi persyaratan yang tinggi di lowongan pekerjaan membuat saya berkeping-keping				
8	Saya tenang saja melihat banyaknya persyaratan kualifikasi pekerjaan yang harus saya miliki nanti				
9	Saya tetap bernafas dengan tenang ketika akan melamar pekerjaan				
10	Saya tidak memiliki keahlian untuk menghadapi dunia kerja				
11	Saya tetap optimis jika diberi tugas yang sulit				
12	Saya yakin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan				
13	Saya kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja				
14	Saya belum mampu untuk masuk ke dalam dunia kerja				
15	Saya pantang menyerah untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan				
16	Saya siap untuk menghadapi dunia kerja				
17	Saya merasa mampu menghadapi wawancara kerja				
18	Saya menghindari pembicaraan-pembicaraan seputar dunia kerja				
19	Saya mengikuti perkembangan yang terkait dengan permasalahan dunia kerja saat ini				
20	Saya mencari informasi dunia kerja agar saya tahu kualifikasi yang dibutuhkan				

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Saya enggan mengikuti training atau pelatihan terkait dunia kerja				
2	Saya nyaman dengan pembicaraan seputar dunia kerja				
3	Saya membaca kisah tentang orang sukses dalam berkarir				
4	Saya merasa terganggu jika orang tua bertanya tentang pekerjaan				
5	Menghadapi lapangan pekerjaan yang semakin sempit membuat saya ingin menangis				
6	Saya rasa merupakan hal biasa ketika mendapatkan pimpinan yang perfeksionis				
7	Saya takut tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai keinginan				
8	Saya tidak takut dengan persaingan di dunia kerja				
9	Ketatnya seleksi dalam penerimaan karyawan membuat saya gugup				
10	Saya menikmati ketika mencari pekerjaan				
11	Saya bahagia ketika akan menghadapi wawancara kerja				

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN E

## DATA SKALA PENELITIAN

## DATA PENELITIAN SKALA KECERDASAN *ADVERSITY*

No. Subjek	No. Soal Kuesioner																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	45
2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41
3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	50
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	45
5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	45
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45
7	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	3	43
8	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	42
9	3	3	4	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	38
10	1	1	2	3	2	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	42
11	2	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	41
12	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	47
13	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	58
14	2	2	2	2	1	4	3	1	3	1	3	3	4	2	2	2	37
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	44
16	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
17	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	37
18	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	42
19	1	2	1	3	2	4	2	2	2	4	1	3	3	1	1	2	34
20	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	4	40
21	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41
22	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	50
23	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
24	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
25	2	1	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	41
26	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
27	3	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	44
28	1	1	2	3	4	1	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	38
29	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	51
30	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	44
31	1	3	3	1	2	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	3	39
32	1	1	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	43
33	1	1	2	3	2	3	3	2	1	4	1	1	1	1	1	4	31
34	1	1	1	3	3	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	38
35	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	39
36	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	42
37	4	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	37
38	2	3	2	3	2	2	2	3	4	1	3	3	1	2	2	2	37

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	4	41
40	1	1	2	3	4	1	3	2	1	4	1	3	3	4	3	1	37
41	1	1	1	4	4	1	2	2	2	3	1	3	1	2	3	1	32
42	2	2	1	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	42
43	1	2	1	3	4	4	2	4	3	1	4	3	1	3	1	2	39
44	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	49
45	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	47
46	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
47	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
48	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	55
49	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	49
50	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
51	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	49
52	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	42
53	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	53
54	3	3	3	1	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	47
55	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	49
56	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	55
57	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
58	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	47
59	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	40
60	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	56
61	3	3	3	1	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	47
62	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	39
63	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	3	2	3	2	2	2	42
64	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	45
65	2	3	4	1	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	41
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45
67	1	1	1	1	1	2	2	3	1	4	2	3	2	2	4	1	31
68	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
69	1	1	1	1	1	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	37
70	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	47
71	1	1	2	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	1	42
72	1	1	2	3	1	4	3	1	4	2	2	3	2	4	3	1	37
73	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	40
74	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41
75	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	1	2	1	2	3	39
76	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	47
77	2	4	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	1	3	3	36
78	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	46
79	1	1	2	3	2	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	2	42
80	1	1	2	3	1	4	3	1	4	2	2	3	3	4	3	1	38
81	4	4	2	3	4	1	3	2	3	2	1	4	4	2	1	2	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

82	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
83	1	1	1	3	3	1	3	1	2	4	2	4	3	4	3	1	37
84	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	58
85	2	2	2	2	1	4	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	37
86	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	42
87	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	36
88	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	43
89	2	2	3	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	4	40
90	1	2	1	3	2	4	2	2	2	4	1	3	3	1	3	2	36
91	2	1	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	40
92	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	2	2	2	2	43
93	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
94	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	1	3	1	3	4	2	42
95	3	3	4	1	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	38
96	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
97	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
98	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	50
99	1	1	1	3	3	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	38
100	1	1	2	3	4	1	3	2	1	4	1	3	3	4	3	1	37
101	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	58
102	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	51
103	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	47
104	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	47
105	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	49
106	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	45
107	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	58
108	1	1	2	3	2	3	3	2	1	4	1	1	1	1	1	4	31
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	36
110	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DATA PENELITIAN**  
**SKALA KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA KERJA**

No. Subjek	No. Soal Kuesioner																															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	79	
3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	80	
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
6	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	74
7	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	76
8	1	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	62	
9	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	80	
10	4	1	2	3	1	3	1	4	1	4	2	2	4	1	4	4	2	3	2	2	4	1	1	4	4	2	3	2	3	2	2	78	
11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	92	
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	90	
13	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
14	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	88	
15	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	74	
16	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	1	81	
17	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	80	
18	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	82	
19	4	1	2	3	3	2	4	1	1	4	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	4	1	1	4	4	78	
20	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	74	
21	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	79	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	85	
23	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	3	2	100	
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	90	
25	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	73	
26	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	85

27	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	88			
28	3	2	2	4	1	4	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	3	3	2	1	4	2	3	2	74	
29	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	1	2	4	4	3	3	99	
30	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	78		
31	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	82	
32	4	1	1	4	2	3	3	2	2	4	1	1	4	1	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	1	4	1	1	80	
33	4	1	2	3	4	1	3	2	2	2	3	1	3	3	4	1	1	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	1	1	75	
34	4	1	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	3	2	3	4	72	
35	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	77	
36	1	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	1	2	4	2	4	2	4	3	81	
37	1	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	76	
38	1	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	81	
39	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	76	
40	4	1	2	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	4	1	1	4	4	2	3	2	3	4	4	78	
41	4	1	2	3	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	65	
42	4	1	2	3	2	1	1	3	3	2	3	1	4	4	4	2	3	3	2	2	4	1	4	1	3	2	4	1	4	1	1	76	
43	4	1	1	3	2	3	4	1	1	3	2	2	4	1	1	2	2	3	1	1	4	2	2	3	1	4	1	3	2	3	3	61	
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
45	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	84	
46	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	85
47	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88
48	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	100
49	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	88	
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	118
51	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	83	
52	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	84	
53	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	91	
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
56	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	99

Suska Riau.  
Kritik atau tinjau

of Sultan S



57	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	85			
58	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	84		
59	1	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	3	80	
60	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	89		
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	94
62	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	80	
63	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	76	
64	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	91
66	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	74	
67	4	1	2	4	2	2	4	1	1	3	3	4	1	4	2	2	1	4	1	1	4	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	74	
68	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	82	
69	4	1	1	3	2	3	2	3	3	4	1	1	3	2	2	1	2	3	4	4	4	2	3	1	3	1	4	2	3	3	4	79	
70	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	90	
71	4	2	1	4	2	4	1	4	2	3	2	1	4	1	3	3	2	3	1	1	4	1	2	2	1	2	3	1	4	1	2	71	
72	4	1	2	3	1	4	3	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	4	1	1	1	1	3	3	2	2	3	1	62	
73	3	3	2	4	1	4	1	4	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	2	1	4	2	4	2	3	1	2	3	3	4	85	
74	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	79	
75	1	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	4	2	4	4	87	
76	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	80	
77	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	1	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	3	65
78	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91	
79	4	1	2	3	1	3	1	4	1	4	2	2	4	1	4	4	2	3	2	2	4	1	1	4	4	2	3	2	3	2	2	78	
80	4	1	2	3	4	4	3	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	1	4	1	1	1	1	3	3	2	2	3	1	62	
81	4	2	3	1	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	1	4	1	1	1	4	4	2	2	3	3	2	3	1	1	77	
82	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	84		
83	1	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	4	2	1	4	2	2	4	4	1	3	2	3	2	2	70	
84	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
85	3	2	2	4	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	85	
86	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	1	81	

Suska Riau.  
 Kritik atau tinjau  
 of Sultan S

87	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	80
88	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	81
89	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	74
90	4	1	2	3	3	2	4	1	1	4	2	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	4	78
91	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	73
92	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	76
93	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	91
94	1	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	61
95	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	1	3	2	3	4	2	2	80
96	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90
97	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	100
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	86
99	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	1	3	2	2	2	4	2	77
100	4	1	2	3	1	4	3	2	4	1	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	4	1	1	4	4	2	3	78
101	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	88
102	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	89
103	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	92
104	1	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	87
105	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	88
106	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90
107	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	92
108	1	3	2	3	2	4	1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	72
109	4	1	2	4	2	2	4	1	1	3	3	4	1	4	2	2	1	4	1	1	4	1	1	3	3	2	3	62
110	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	90



# LAMPIRAN F

## HASIL UJI NORMALITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kecerdasan Adversity	107	31	58	43.11	5.885	.440	.234	.055	.463
Valid N (listwise)	107								

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Kecemasan menghadapi dunia kerja	107	65	100	82.50	8.195	.227	.234	-.588	.463
Valid N (listwise)	107								



# LAMPIRAN G

## HASIL UJI LINIERITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan * kecemasan	Between Groups	(Combined)	2515.817	29	86.752	5.784	.000
		Linearity	1969.042	1	1969.042	131.288	.000
		Deviation from Linearity	546.774	28	19.528	1.302	.182
	Within Groups		1154.838	77	14.998		
	Total		3670.654	106			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kecerdasan * kecemasan	.732	.336	.828	.685



# LAMPIRAN H

## HASIL UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI HIPOTESIS

Correlations

		kecerdasan	kecemasan
kecerdasan	Pearson Correlation	1	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	107	107
kecemasan	Pearson Correlation	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta

1. Dilar

- a. Penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.